



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP)**

KESISWAAN

Sekolah Menengah Atas (SMA)

PROVINSI JAWA TIMUR

PRAKATA

Sesuai dengan amanat Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional tersebut dapat dimaknai bahwa dalam proses penyelenggaraan kegiatan pendidikan baik intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler maupun secara keseluruhan hendaknya mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh dan seimbang beragam kecerdasan, yang meliputi :

1. Kecerdasan spiritual (olahhati); untuk memperteguh keimanan dan ketaqwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral dan entrepreneurship;
2. Kecerdasan intelektual (olahpikir); untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Kecerdasan emosional (olahrasa); untuk meningkatkan sensitivitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya
4. Kecerdasan kinestetis (olahraga); untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, daya tahan, kesigapan fisik, dan keterampilan kinestetis.

Kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang pada dasarnya untuk memacu siswa menjadi semakin cerdas, seperti yang dimaksud dalam makna beragam kecerdasan. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatannya harus sinergi dengan kegiatan intrakurikuler dalam mencapai tujuan pendidikan sebagaimana di amanatkan Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional

Dalam pelaksanaannya, pembinaan kesiswaan pada setiap sekolah atau daerah memiliki perbedaan baik dari segi manajemen, perencanaan maupun teknis pembinaannya. Oleh karena itu Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur perlu menyusun rambu-rambu (guiden) yang mengatur tentang Standar Operasional Prosedure (SOP) Kesiswaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Provinsi Jawa Timur. Semoga SOP ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan pembinaan kesiswaan baik oleh sekolah, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Instansi terkait dalam mewujudkan pembinaan kesiswaan yang semakin kondusif untuk mendukung tercapainya kualitas pendidikan yang berkualitas dan berkarakter Kebangsaan yang kuat.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TIMUR



Dr. SAIFUL RACHMAN, MM, M.Pd.
Pembina Utama Madya
NIP. 19590503 198503 1 018



STANDAR OPERASIONAL PROSEDURE (SOP)

KESISWAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PROVINSI JAWA TIMUR

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
TAHUN 2018**

PANDUAN PEMBINAAN KESISWAAN SMA PROVINSI JAWA TIMUR

I. Pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME

I.1. Melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing.

I.1.1. Siswa beragama Islam (**tidak bersifat wajib dan disesuaikan dengan kondisi sekolah**) :

- a. Sholat dhuha
Dilaksanakan secara berjamaah dilaksanakan pada jam tertentu sesuai kebijakan sekolah masing - masing.
- b. Sholat dhuhur berjamaah
 - 1) Dikoordinir SKI
 - 2) Ada guru pendamping. Dilaksanakan secara berjamaah pada jam istirahat kedua.
- c. Sholat jumat
 - 1) Wajib bagi siswa muslim putra.
Dilaksanakan secara berjamaah di masjid sekolah atau masjid daerah setempat.
 - 2) Bagi siswa putri melaksanakan kegiatan keagamaan atau kegiatan lainnya dikoordinir oleh guru perempuan dan sie. Ketaqwaan putri
- d. Tadarus / Tarawih
 - 1) Dilaksanakan bersama di masjid / mushola dibagi menjadi berkelompok-kelompok di setiap kelompok terdapat guru pembimbing.
 - 2) Dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah.
- e. Baca Tulis Al Quran (BTQ)
 - 1) Dapat menjadi Program kegiatan Ekstrakurikuler
 - 2) Instruktur guru agama / guru dari luar
- f. Membaca Al Quran (setiap hari ± 15 menit)
Dilaksanakan sebelum mulai pelajaran setiap anak membaca minimal 1 halaman maksimal setengah juz.
- g. Pengajian Rutin Bulanan (misal Jumat Qolbu) .
Pelaksanaan program kegiatan di atas melalui mekanisme sebagai berikut:
 - 1) Menyusun program kerja OSIS;
 - 2) Melakukan sosialisasi orang tua dan siswa diketahui komite;

-
- 3) Menyusun proposal kegiatan;
 - 4) Didampingi/pendampingan oleh guru;
 - 5) Menyusun laporan pertanggungjawaban;
 - 6) Semua kegiatan harus tercantum dalam RKS. (kondisional)
 - 7) Dilaksanakan di masjid sekolah atau aula dengan menghadirkan tokoh / penceramah untuk memberikan nasihat

I.1.2. Bagi siswa non muslim kegiatan keagamaan disesuaikan dengan agamanya masing – masing.

- a. Doa sebelum dan sesudah pelajaran
- b. Doa Angelus setiap jam 12 siang
- c. Membaca Al Kitab, dilaksanakan secara individu/kelompok.

I.2. Memperingati hari-hari besar keagamaan;

I.2.1 Jenis Kegiatan :

- a. Agama Islam :
Maulud Nabi, Isro' Mi'roj, Sholat Id dan Qurban, Pondok Romadhon, Tadabbur Alam / Tafakur Alam, dll
- b. Kristen/Katolik :
Natal, Paskah, dll
- c. Hindu
Nyepi, Galungan, dll
- d. Budha
Waisak, dll

Pelaksanaan program kegiatan di atas melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Menyusun program kerja OSIS;
2. Melakukan sosialisasi orang tua dan siswa diketahui komite;
3. Menyusun proposal kegiatan;
4. Didampingi/pendampingan oleh guru;
5. Menyusun laporan pertanggungjawaban;
6. Jika terdapat kegiatan yang dilaksanakan di luar kota, maka harus diketahui oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.
7. Semua kegiatan harus tercantum dalam RKS.

I.3. Melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama;

I.3.1 Jenis kegiatan, misalnya:

- a. Khitanan Masal
Menghadirkan dokter atau mantri untuk mengkhitan anak laki-laki yg yatim atau kurang mampu di lingkungan setempat secara gratis.

-
- b. Infaq
Melatih anak untuk berbagi dengan menyisihkan sebagian uang saku dikoordinir OSIS
 - c. Menyantuni anak Yatim Piatu
Menyisihkan sebagian harta seperti pakaian , perlengkapan sekolah dan buku atau majalah kepada anak yatim.
 - d. Bakti Sosial.
Memberikan donasi seperti uang tunai, sembako dan pakaian layak pakai kepada warga yang tidak mampu dilaksanakan setiap bulan sekali.
 - e. Doa bersama
 - f. Buka puasa bersama
 - g. Membagi ta'jil
 - h. Zakat fitrah
 - i. Latihan berqurban
 - j. Mengunjungi panti rehabilitasi (penderita kusta)
 - k. dll

I.4. Membina toleransi kehidupan antar umat beragama, misalnya:

- 1) Mengunjungi teman yang mengalami kesusahan tanpa memandang perbedaan agama;
- 2) Tidak mengganggu teman yang sedang menjalankan ibadah;
- 3) Menghormati perayaan keagamaan;
- 4) Membantu keamanan kegiatan keagamaan
- 5) Dll.

I.5. Mengadakan kegiatan lomba yang bernuansa keagamaan, misalnya:

Nasyid, Hadrah, Debat, Cerdas Cermat, Hafidz, Kaligrafi, Lomba Adzan, Lomba Dai, Lomba Berpakaian Muslim/Muslimah, Lomba baca kitab suci, Lomba Paduan Suara Gereja dll.

Pelaksanaan program kegiatan di atas melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Menyusun program kerja OSIS;
2. Melakukan sosialisasi orang tua dan siswa diketahui komite;
3. Menyusun proposal kegiatan;
4. Didampingi/pendampingan oleh guru;
5. Menyusun laporan pertanggungjawaban;
6. Semua kegiatan harus tercantum dalam RKS.

I.6. Mengembangkan dan memberdayakan kegiatan keagamaan di sekolah, misalnya:

Seminar keagamaan, *kajian kitab kuning*, kajian Kitab suci, dll

II. Pembinaan budi pekerti atau akhlak mulia

II.1. Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah

II.1.1 Kerapian seragam dan Atribut sekolah;

- a. Pakaian seragam nasional (putih abu abu) adalah pakaian yang dikenakan pada hari belajar oleh peserta didik di sekolah, yang jenis, model, dan warnanya sama berlaku secara nasional;
- b. Pakaian seragam nasional dikenakan pada hari Senin, Selasa, dan pada hari lain saat pelaksanaan Upacara Bendera;
- c. Pada saat Upacara Bendera dilengkapi topi pet dan dasi sesuai warna seragam masing-masing jenjang sekolah, dilengkapi dengan logo tut wuri handayani di bagian depan topi;
- d. Selain hari senin dan selasa peserta didik dapat mengenakan pakaian seragam kepramukaan atau pakaian seragam khas sekolah (batik dll) yang diatur oleh masing-masing sekolah;
- e. Pakaian seragam khas sekolah adalah pakaian seragam bercirikan karakteristik sekolah yang dikenakan oleh peserta didik pada hari tertentu, dalam rangka meningkatkan kebanggaan peserta didik terhadap sekolahnya;
- f. Atribut adalah kelengkapan pakaian seragam nasional yang menunjukkan identitas masing-masing sekolah terdiri dari badge organisasi kesiswaan, badge merah putih, badge nama peserta didik, badge nama sekolah dan nama kabupaten/kota; dan
- g. Sepatu dan kelengkapan lain di atur sesuai kondisi sekolah di daerah masing – masing.

II.1.2 Displin waktu dan Presensi kehadiran;

- a. Bel masuk dibunyikan pukul 06.30 dan peserta didik hadir di sekolah 15 menit sebelum bel berbunyi;
- b. Sebelum memulai pembelajaran Peserta didik berdoa bersama, dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya 3 stanza, dan atau literasi selama 15 menit;
- c. Jam belajar dimulai:

Senin s.d. Rabu	:	Pukul 06.45 – 15.00 (Jam I s.d. X)
Kamis	:	Pukul 06.45 – 14.15 (Jam I s.d. IX)
Jum'at	:	Pukul 06.45 – 11.20 (Jam I s.d. VI)

(Waktu di atas menyesuaikan kondisi sekolah di daerah masing – masing)
- d. Peserta didik dinyatakan terlambat jika peserta didik datang ke sekolah setelah bel masuk dibunyikan;

-
- e. Peserta didik yang datang terlambat wajib lapor pada petugas piket, dengan menerima konsekuensi :
 - f. Konsekuensi di atas menyesuaikan kondisi sekolah di daerah masing-masing;
 - g. Ketentuan terlambat di atas berlaku dalam 1 semester;
 - h. Peserta didik yang tidak masuk sekolah karena sakit atau keperluan penting lain wajib memberi informasi tertulis dari orang tua/wali peserta didik dengan surat paling lambat 2 (dua) hari setelah tanggal tidak masuk;
 - i. Peserta didik tidak boleh meninggalkan kelas selama jam pelajaran berlangsung sebelum mendapat ijin dari guru di kelas, disertai surat permohonan ijin;
 - j. Peserta didik tidak boleh meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung sebelum mendapat ijin dari guru di kelas, guru piket, waka kesiswaan; dan
 - k. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan menyanyikan salah satu lagu daerah/nasional.

II.1.3 Melakukan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Santun);

- a. Peserta didik harus turun dari kendaraan dan mematikan mesin sebelum masuk ke gerbang;
- b. Peserta didik harus melakukan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Santun) kepada guru yang menunggu di pintu gerbang sekolah; dan
- c. Peserta didik harus melakukan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Salim, Santun) kepada semua warga sekolah saat berada di sekolah.

II.1.4 Melakukan Literasi;

- a. Kegiatan literasi adalah kegiatan menambah wawasan melalui pembiasaan membaca dan gemar membaca;
- b. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran setiap hari, 15 menit sebelum jam pertama di mulai;
- c. Kegiatan literasi menjadi tanggung jawab guru jam pertama;
- d. Siswa membaca 7ersama7la di luar buku paket/pelajaran untuk menambah wawasan, memotivasi dan merangsang kreatifitas positif siswa. Bisa berupa buku, artikel kajian ilmiah atau keagamaan;
- e. Sekolah bisa menentukan jenis literasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Misalnya sekolah bisa menentukan 10 jenis buku

-
- yang bisa dibaca anak dalam kegiatan literasi pada hari Senin sampai Kamis dan tadarus al Quran pada hari Jumat;
- f. Siswa menuliskan hasil kegiatan literasi pada buku literasi siswa berupa: judul buku, penulis, penerbit, tahun terbit, halaman yang dibaca, resume dan manfaat informasi bagi siswa;
 - g. Guru mengisi administrasi kegiatan literasi yang telah disiapkan berupa absensi kegiatan dan jurnal kegiatan setiap kegiatan;
 - h. Jurnal kegiatan literasi berisi catatan kejadian penting (kekuatan dan permasalahan) selama kegiatan;
 - i. Guru member feedback pada hasil kegiatan literasi per siswa berupa komentar singkat dan skor A, B, C dan D;
 - j. Guru aktif mengkomunikasikan temuan pelanggaran siswa dalam kegiatan literasi kepada wali kelas dan BK serta wakasek kesiswaan untuk ditindaklanjuti; dan
 - k. Sekolah dipimpin Kepala sekolah melakukan evaluasi kegiatan literasi sedikitnya tiga bulan sekali. Dan menentukan siswa yang akan mendapat reward sebagai siswa terbaik dalam kegiatan literasi.

II.2. Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial);

II.2.1. Membersihkan lingkungan sekolah;

- a. Diadakan setiap jumat minggu pertama;
- b. Setiap kelas membentuk kelompok untuk membersihkan kelas dan di luar kelas;
- c. Wali kelas mengkoordinasikan dan mendampingi kegiatan jumat bersih di kelasnya masing-masing. Memastikan setiap kelompok melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab;
- d. Diadakan lomba kebersihan kelas satu semester sekali

II.2.2. Melakukan penghijauan dan pelestarian lingkungan.

- a. Membudayakan membuang sampah pada tempatnya.
- b. Menjaga dan memelihara semua jenis tanaman di lingkungan sekolah (berdasarkan piket).
- c. Tidak boleh corat-coret di pagar, dinding dan tempat lain di lingkungan sekolah (bangku, kursi, dinding dsb)
- d. Menyelenggarakan lomba taman kelas setiap semester.

II.3. Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tatakrama pergaulan;

II.3.1. Berperilaku dan berbicara sopan serta santun;

- a. Guru memberi contoh / keteladanan sikap sopan santun kepada siswa
- b. Memberi sosialisasi diawal tahun pelajaran tentang sikap sopan santun/ berperilaku
- c. Guru melaksanakan pengawasan dan menegur siswa yang berperilaku tidak sopan

II.3.2. Berpakaian sopan dan rapi;

- a. Menggunakan sesuai ketentuan sekolah
- b. Mode pakaian tidak ketat atau menonjolkan bentuk tubuh

II.3.3. Potongan rambut sesuai peraturan sekolah;

- a. Berambut pendek rapi, tidak gondrong dan tidak dicat warna serta tidak gundul yang ada garis-garisnya juga tidak dimodel panjang bagian belakangnya (untuk putra).
- b. Rambut disisir rapi, tidak boleh dicat warna, disambung, dan disambung (untuk putri).

II.3.4. Menghormati yang lebih tua;

- a. Menyapa dan member salam lebih dulu kepada yang lebih tua

II.3.5. Menghargai sesama teman;

- a. Mengucapkan selamat atas prestasi teman yang diraih
- b. Turut berduka cita saat teman mendapat musibah,
- c. dll

II.4. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk rela berkorban terhadap sesama;

II.4.1. Menjenguk teman yang sakit

II.4.2. Takziah

- a. Dilaksanakan ketika ada keluarga inti warga sekolah yang meninggal dunia

II.4.3. Pengumpulan uang Duka / Dana Sosial

- a. Pengumpulan dana tidak dibatasi atau seikhlasnya
- b. Di berikan kepada yang berhak

II.4.4. Gerakan Teman Asuh

- a. Ada sosialisasi kegiatan orang tua asuh dari waka kesiswaan
- b. OSIS mendata siswa yang memerlukan bantuan dan siswa yang akan memberi bantuan
- c. Pengumpulan dana secara sukarela atau sesuai kesepakatan
- d. Dilaksanakan akhir semester ketika ada siswa yang kesulitan untuk membayar SPP

II.5. Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah;

II.5.1. Saling Menghormati

- a. Tidak menyakiti baik fisik maupun psikis

II.5.1. Saling Menghargai

- a. Menghargai perbedaan
- b. Tidak mencela teman,
- c. Peduli dengan kondisii teman
- d. Mengapresiasi prestasi teman

II.5.1. Saling Menyayangi

- a. Tidak iri dan dengki
- b. Memotivasi teman yang mengalami musibah / masalah
- c. Saling mengingatkan sesama teman

II.5.1. Saling Bekerjasama

- a. Menjaga kekompakan kelas / sekolah
- b. Saling membantu antar teman yang membutuhkannya
- c. Menjaga nama baik almamater

II.6. Melaksanakan kegiatan 7K (Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian dan kerindangan)

II.6.1. Menjaga Inventaris kelas/sekolah

- a. Pengurus kelas mendata inventaris kelas
- b. Sekretaris membuat daftar inventaris kelas di tempelkan di papan pengumuman kelas
- c. Ketua kelas melaporkan keadaan inventaris kelas tiap bulan kepada wali kelas / setiap dibutuhkan
- d. Ketua bersama wali kelas mengajukan inventaris kepada waka sarpras

II.6.2. Menjaga Kebersihan Lingkungan kelas/sekolah

- a. Membentuk piket kelas
- b. Melaksanakan kegiatan piket yang telah disepakati
- c. Wali kelas melakukan pengawasan

II.6.3. Menjaga Keamanan kelas dan lingkungan sekolah

- a. Membentuk tim keamanan kelas;
- b. Mengadakan tindakan pengawasan dan pencegahan agar anggota kelas tidak melaksanakan tindakan sebagai berikut :
 - 1) Tidak mengambil barang milik teman;
 - 2) Jika menemukan barang teman segera mengembalikan kepada pemiliknya;
 - 3) Tidak membuliying teman;
 - 4) Tidak membawa sajam.Jika ada yang melanggar ketua kelas mengkoordinasikan dengan ketua kelas

II.6.3. Merawat Tanaman dan tumbuhan Lingkungan Sekolah

- a. Meyiram tanaman dengan teratur sesuai dengan piket kelas
- b. Menganti tanaman yang mati atau mongering
- c. Mengadakan lomba tanaman kelas

III. Pembinaan kepribadian unggul wawasan kebangsaan dan bela negara

III.1. Melaksanakan upacara bendera pada hari senin dan /atau hari sabtu, serta hari-hari besar nasional;

III.1.1 Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin

III.1.2 Melaksanakan penurunan bendera pada hari jumat/sabtu

III.1.3 Melaksanakan Upacara PHBN

III.2. Menyanyikan lagu-lagu nasional (Mars dan Hymne);

III.2.1 Menyanyikan Lagu wajib Indonesia Raya 3 Stanza sebelum pembelajaran di mulai

III.2.2 Menyanyikan Lagu Nasional setelah proses pembelajaran selesai

III.3. Melaksanakan kegiatan kepramukaan;

III.3.1 Kepramukaan wajib di sekolah

III.4. Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah;

III.4.1 Kunjungan ke museum, situs, serta tempat bersejarah lainnya.

III.5. Mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan;

III.5.1 Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)

- a. Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan
- b. Kegiatan Hari Pahlawan
- c. Peringatan Hari Kartini
- d. Peringatan Hari Sumpah Pemuda
- e. Peringatan Hari Kesaktian Pancasila
- f. Peringatan Hari Pendidikan Nasional
- g. Peringatan Hari Olah Raga Nasional
- h. Hari Kebangkitan Nasional
- i. Hari lahir Pancasila

Mekanisme yang harus dilakukan :

1. Program Kerja OSIS
2. Sosialisasi Orang Tua dan Siswa diketahui Komite
3. Diadakan di Sekolah
4. Proposal Kegiatan diketahui Dinas Terkait
5. Pendamping Dari Guru
6. Panitia Dari OSIS/MPK
7. LPJ

III.5.2 Audiensi dengan pelaku sejarah, tokoh – tokoh masyarakat

III.6. Melaksanakan kegiatan bela negara;

III.6.1 Upacara bendera

III.6.2 Pramuka

a. Persami

b. Pembuatan 100 Lubang Resapan Air (BIOPORI)

III.6.5 PMR

III.6.6 Pemberian vaksin oleh tim kesehatan

III.6.7 Penyuluhan Narkoba, penyuluhan anti teroris

III.6.8 CCWK (Cerdas cermat wawasan kebangsaan)

a. Bekerja sama dengan BAKESBANGPOL Setempat

b. Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Setempat

c. Agenda dilaksanakan Setahun sekali

III.7. Menjaga dan menghormati simbol-simbol dan lambang-lambang negara;

III.7.1 Memasang bendera merah putih di setiap kelas

III.7.2 Memasang lambang negara

III.7.3 Memasang foto/ gambar presiden dan wakil presiden, pahlawan nasional di kelas

III.7.4 dll

III.8. Melakukan pertukaran siswa antar daerah dan antar negara.

III.8.1 Studi Banding

III.8.2 Pertukaran Pelajar

III.8.3 dll

IV. Pembinaan prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat minat (*disesuaikan anggaran sekolah dan tidak memberatkan siswa/orang tua*)

IV.1. Mengadakan lomba mata pelajaran/program keahlian;

IV.1.1 Olimpiade Sains Sekolah (OSS)

IV.1.2 Olimpiade Sains Kota (OSK)

IV.1.3 Olimpiade Sains Provinsi (OSP)

IV.1.4 Olimpiade Sains Nasional (OSN)

Mekanisme yang harus dilakukan :

1. Program kerja sekolah

2. Sosialisasi orang tua dan siswa diketahui komite

3. Surat ijin orang tua

4. Proposal kegiatan diketahui dinas terkait, jika dilaksanakan diluar kota

5. Seleksi dilaksanakan di tingkat nasional

-
6. Pendamping guru mata pelajaran/pelatih yang ditunjuk oleh propinsi
 7. Diperbolehkan kerjasama dengan pihak luar
 8. Surat rekomendasi dari dinas pendidikan tingkat propinsi
 9. LPJ

IV.2. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah;

IV.2.1 Workshop / Seminar

IV.2.2 Karya Ilmiah Remaja (KIR)

IV.2.3 DII

Mekanisme yang harus dilakukan :

1. Program kerja sekolah
2. Sosialisasi orang tua dan siswa diketahui komite
3. Surat ijin orang tua
4. Proposal kegiatan (jika ada kegiatan diluar sekolah)
5. Pendamping adalah pembina ekstrakurikuler
6. Masuk dalam proker ekstrakurikuler
7. Dilaksanakan di sekolah dan bisa juga diluar sekolah
8. Diperbolehkan kerjasama dengan pihak luar
9. LPJ

IV.3. Mengikuti kegiatan workshop, seminar, diskusi panel yang bernuansa ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek);

IV.3.1 Jurnalistik

IV.3.2 Sinematografi

IV.3.3 Broadcast

IV.3.4 DII

Mekanisme yang harus dilakukan :

1. Pendamping adalah Pembina ekstra;
2. Masuk dalam program kerja ekstrakurikuler;
3. Surat rekomendasi dari sekolah;
4. Membuat laporan kegiatan.

IV.4. Mengadakan studi banding dan kunjungan (studi wisata) ke tempat-tempat sumber belajar;

IV.4.1 Karya wisata, Studi Banding, Live in, wisata religi, kunjungan museum

- a. Penjaringan aspirasi siswa melalui OSIS;
- b. Sosialisasi orangtua dan siswa diketahui komite;
- c. Surat izin orang tua;
- d. Surat keterangan sehat untuk peserta;
- e. Proposal kegiatan diketahui dinas terkait (apabila kegiatan diluar kota);

-
- f. Pendamping dari guru;
 - g. Panitia dari guru;
 - h. Diperbolehkan bekerja sama dengan pihak lain; dan
 - i. LPJ.

IV.4.1 Pertukaran Pelajar

- a. Telah ada MOU antara kedua belah pihak;
- b. Surat kesediaan menerima dari negara yang dituju;
- c. Sosialisasi ke orang tua siswa diketahui oleh komite;
- d. Surat pernyataan dan surat ijin orang tua;
- e. Seleksi siswa;
- f. Proposal kegiatan mendapatkan ijin dari dinas terkait;
- g. Pengurusan paspor dan visa di damping pihak sekolah;
- h. Selama kegiatan wajib didampingi guru;
- i. Surat keterangan sehat; dan
- j. LPJ.

IV.4.1 DII

IV.5. Mendesain dan memproduksi media pembelajaran;

IV.5.1 Majalah dinding

- a. Karya siswa;
- b. Informasi kegiatan;
- c. Jadwal kegiatan; dan
- d. Promosi kegiatan.

IV.5.2 Majalah Sekolah

- a. Tim kreatif dari jurnalistik;
- b. Diterbitkan secara periodic; dan
- c. Berisi prestasi sekolah, karya siswa dan informasi lain yang berhubungan dengan dunia Pendidikan.

IV.5.3 E-Learning

IV.5.4 Cyber class

IV.5.5 TV Pendidikan

IV.5.6 Jaringan medsos OSIS

IV.5.7 DII

IV.6. Mengadakan pameran karya inovatif dan hasil penelitian;

IV.6.1 KIR

IV.6.2 EXHIBITION (Pameran Karya Siswa)

IV.6.3 DII

Mekanisme yang harus dilakukan :

1. Program kerja OSIS
2. Sosialisasi orang tua dan siswa diketahui komite

-
3. Proposal kegiatan diketahui dinas terkait
 4. Pendamping dari guru
 5. Panitia dari siswa yang sudah diseleksi
 6. Peserta yang terlibat adalah siswa kelas X dan kelas XI
 7. Diperbolehkan bekerja sama dengan pihak lain
 8. LPJ

IV.7. Mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah;

IV.7.1 Layanan Perpustakaan diluar jam pelajaran

IV.7.2 Penambahan koleksi buku secara berkala

IV.7.3 Literasi

IV.7.4 Jurnal

IV.7.5 Lomba penulisan resensi, membuat synopsis, lomba resume buku

IV.7.6 DII

IV.8. Membentuk klub sains, seni dan olahraga;

IV.8.1 Olympiade

IV.8.2 Paduan Suara

IV.8.3 Teater

IV.8.4 Tari Tradisi

IV.8.5 Tari Kreasi

IV.8.6 Modern Dance

IV.8.7 Karawitan

IV.8.8 Basket

IV.8.9 Volly

IV.8.10 Futsal

IV.8.11 Bela Diri

IV.8.12 Hockey

IV.8.13 Kerohanian

IV.8.14 Pramuka

IV.8.15 Band

IV.8.16 PMR

IV.8.17 Pecinta Alam

IV.8.18 Angklung kolintang

IV.8.19 DII

IV.9. Menyelenggarakan festival dan lomba seni, misalnya;

IV.9.1 Pentas Seni

IV.9.2 Lomba Seni (dapat dilaksanakan pada Kegiatan Tengah Semester dan Kegiatan Akhir Semester).

IV.9.3 Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)

Mekanisme yang harus dilakukan :

-
1. Program kerja sekolah
 2. Sosialisasi orang tua dan siswa diketahui komite
 3. Surat ijin orang tua
 4. Proposal kegiatan diketahui dinas terkait, jika dilaksanakan diluar kota
 5. Seleksi dilaksanakan di sekolah
 6. Pendamping dari guru
 7. Diperbolehkan kerjasama dengan pihak luar
 8. Surat rekomendasi dari dinas
 9. LPJ

IV.10. Menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga, misalnya :

IV.10.1 CUP (berbagai macam lomba bidang olahraga)

Mekanisme yang harus dilakukan :

1. Program kerja OSIS
2. Sosialisasi orang tua dan siswa diketahui komite
3. Proposal kegiatan diketahui dinas terkait
4. Pendamping dari guru
5. Panitia dari siswa yang sudah diseleksi
6. Diperbolehkan kerjasama dengan pihak luar
7. Ijin keramaian
8. MOU dengan guest star
9. Sponsor/donator
10. LPJ

IV.10.2 Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)

Mekanisme yang harus dilakukan :

1. Program kerja sekolah
2. Sosialisasi orang tua dan siswa diketahui komite
3. Surat ijin orang tua
4. Proposal kegiatan diketahui dinas terkait, jika dilaksanakan diluar kota
5. Seleksi dilaksanakan di sekolah
6. Pendamping dari guru
7. Diperbolehkan kerjasama dengan pihak luar
8. Surat rekomendasi dari dinas
9. LPJ

V. Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia Pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi Sosial dalam konteks masyarakat plural

V.1. Memantapkan dan mengembangkan peran siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugasnya masing-masing;

V.1.1 Seleksi Khusus (Leksus) calon pengurus OSIS dan MPK

V.1.2 BIMTEK OSIS & MPK

V.2. Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa;

V.2.1 LDKS

Mekanisme yang harus dilakukan :

1. Sosialisasi ke orang tua dan siswa dengan melibatkan komite
2. Surat izin orang tua
3. Surat keterangan sehat
4. Proposal kegiatan diketahui dinas terkait (apabila kegiatan di luar kota)
5. Pendamping dari guru/ pembina OSIS dan Wakasek Kesiswaan
6. Peserta dan panitia harus siswa aktif
7. Pemateri harus mempunyai kompetensi yang sesuai
8. Materi LDK tanpa ada kekerasan di dalamnya
9. Tim kesehatan
10. LPJ
11. Kerjasama dengan instansi terkait (TNI dan POLRI)
12. Materi LDK meliputi : Wawasan kebangsaan, kepemimpinan, keorganisasian, tata tertib, pembuatan proposal dan pelaporan.

V.2.2 Pramuka

V.2.3 Diklat

V.2.4 DII

V.3. Melaksanakan kegiatan dengan prinsip kejujuran, transparan, dan profesional;

V.3.1 Pemilihan Ketua MPK secara demokratis;

V.3.2 Pemilihan Ketua OSIS secara demokratis;

V.3.3 Pelaporan Kegiatan (LPJ);

V.3.4 DII

V.4. Melaksanakan kewajiban dan hak, diri sendiri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat;

V.4.1 Disiplin, mematuhi aturan yang berlaku di sekolah dan di masyarakat.

V.4.2 Sekolah menjamin siswa mendapatkan layanan yang maksimal

V.4.3 Kerja bakti

-
- V.4.4 Toleransi
 - V.4.5 Saling menghormati
 - V.4.6 Saling menghargai
 - V.4.7 Saling bekerjasama
 - V.4.8 Dll

V.5. Melaksanakan kegiatan kelompok belajar, diskusi, debat dan pidato;

- V.5.1 Debat bahasa Indonesia dan debat bahasa Inggris
- V.5.2 Kelompok Mata Pelajaran/ Klinik Mata Pelajaran
- V.5.3 Orasi
- V.5.4 Study Club
- V.5.5 Dll

V.6. Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan;

- V.6.1 Pra MPLS
- V.6.2 MPLS
- V.6.3 Dll

V.7. Melaksanakan penghijauan dan perindangan lingkungan sekolah.

- V.7.1 Penanaman pohon, bunga, hidroponik, Biopori, Green House
- V.7.2 Jum'at Bersih
- V.7.3 Pekan Ceria
- V.7.4 Bank Sampah
- V.7.5 Komposter
- V.7.6 Dll

VI. PEMBINAAN KREATIFITAS ,KETERAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN

VI.1. Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dan menciptakan suatu barang menjadi lebih berguna;

- VI.1.1 membentuk komunitas seni rupa/kriya/kerajinan
 - a. seni lukis (lukisan kaca, kaligrafi)
 - b. Keterampilan membatik
 - c. pembuatan wayang dari kardus
- VI.1.12 komunitas daur ulang
 - a. pembuatan kemasan ramah lingkungan
 - b. pembuatan kompos
- VI.1.3 Komunitas bank sampah
- VI.1.4 Pengelolaan limbah cair
- VI.1.5 dll

VI.2. Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan di bidang barang dan jasa;

- VI.2.1 Tata boga
- VI.2.2 Tata busana
- VI.2.3 Kerajinan
- VI.2.4 Komputer,
- VI.2.5 Otomotif,
- VI.2.6 Elektronika
- VI.2.7 Keterampilan membatik
- VI.2.8 Keterampilan mengelas
- VI.2.9 Bekerja sama dengan dunia kerja(UMKM)
- VI.2.10 dll

VI.3. Meningkatkan usaha koperasi siswa dan unit produksi:

- VI.3.1 Koperasi siswa
- VI.3.2 Bank mini
- VI.3.3 Budidaya ikan lele, kantin siswa
- VI.3.4 Agrobisnis
- VI.3.5 Hydroponic
- VI.3.6 Dll

VI.4. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN), Pengalaman Kerja Lapangan (PKL)/Praktek Kerja Industri(prakerin):

- VI.4.1 Bagi sekolah penyelenggara sekolah double track,memberikan pelayanan untuk PKN/PKL
- VI.4.2 Melaksanakan praktek kerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri.
- VI.4.3 Pemasaran hasil karya
- VI.4.4 Pemasaran dengan sistem On Line

VI.5. Meningkatkan kemampuan Keterampilan siswa melalui sertifikasi kompetensi siswa berkebutuhan khusus:

- VI.5.1 Pelayanan pada anak (ABK) sesuai dengan kompetensi yang dimiliki
- VI.5.2 Pembinaan olah raga dan kesenian
- VI.5.3 Pembinaan Keterampilan khusus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki siswa.
- VI.5.4 dll

VII. PEMBINAAN KUALITAS JASMANI KESEHATAN DAN GIZI BERBASIS SUMBER GIZI YANG TERDIVERSIFIKASI.

VII.1. Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat;

- VII.1.1 Melaksanakan senam pagi di sekolah
- VII.1.2 Screning kesehatan oleh PUSKESMAS

-
- VII.1.3 Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat bekerjasama dengan PUSKESMAS terdekat
 - VII.1.4 Peringatan Hari Gizi dengan menggelar hari Gizi
 - VII.1.5 Mengkondisikan kelas dalam keadaan bersih 5 menit sebelum pelajaran dan 5 menit sebelum pulang,
 - VII.1.6 Pemasangan Wastafel di setiap kelas dan tempat-tempat tertentu
 - VII.1.7 Menyediakan Cairan Antiseptik untuk cuci tangan
 - VII.1.8 Membudayakan sarapan pagi
 - VII.1.9 Mengadakan kegiatan kerja bakti berkala
 - VII.1.10 Membuat simbol-simbol kebersihan(kesehatan diri)
 - VII.1.11 Kerja sama dengan puskesmas
 - VII.1.12 Menyediakan tempat sampah
 - VII.1.13 Menyediakan peralatan kebersihan
 - VII.1.14 Memasang slogan tentang kebersihan
 - VII.1.15 Menyusun jadwal piket kebersihan kelas

VII.2. Melaksanakan usaha kesehatan sekolah (UKS);

- VII.2.1 Tersedianya ruang UKS dan alat yang memadai
- VII.2.2 Tersedianya P3K di ruang kelas
- VII.2.3 Penyediaan tenaga Dokter atau Medis
- VII.2.4 Pelatihan dan pengkaderan KKR (kader kesehatan Remaja)
- VII.2.5 Pelatihan dan pengkaderan PMR (Palang merah remaja)
- VII.2.6 Melaksanakan Tanaman Toga
- VII.2.7 Pelatihan pemanfaatan tanaman Herbal

VII.3. Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS;

- VII.3.1 Membuat poster larangan tentang bahaya narkoba
- VII.3.2 Membuat poster dampak Negatif
- VII.3.3 Sosialisasi bekerjasama dengan BNN
- VII.3.4 Mengadakan Lomba Yel-yel dan mars anti Narkoba
- VII.3.5 Pemeriksaan Urin secara berkala untuk Narkoba bekerjasama dengan BNN
- VII.3.6 Memperingati hari Narkoba dan hari Aid
- VII.3.7 Mengadakan Lomba Siswa berprestasi tanpa Narkoba dan Rokok
- VII.3.8 Seminar tentang bahaya narkoba dan HIV

VII.4. Meningkatkan kesehatan reproduksi remaja;

- VII.4.1 Penyuluhan tentang kesadaran pentingnya kesehatan reproduksi
- VII.4.2 Penyuluhan pemahaman pentingnya PAP SMEAR bagi siswi
- VII.4.3 Penyuluhan penyakit menular dan berbahaya (HIV/AIDS)
- VII.4.4 Membuat poster tentang pentingnya kesehatan reproduksi remaja

-
- VII.4.5 Mengadakan lomba yel-yel dan mars kesehatan reproduksi remaja
 - VII.4.6 Membentuk PIK (Pusat Informasi Kesehatan) reproduksi
 - VII.4.7 Melakukan pelatihan kader penyuluh kesehatan reproduksi remaja.
 - VII.4.8 Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan/Puskesmas berkaitan dengan pemahaman kesehatan reproduksi remaja

VII.5. Melaksanakan hidup aktif;

- VII.5.1 Mengikuti Ekstrakurikuler
- VII.5.2 Aktif dalam berorganisasi kemasyarakatan
- VII.5.3 Aktif dalam forum anak tingkat kecamatan
- VII.5.4 Mengikuti berbagai lomba ekstra kurikuler
- VII.5.5 dll

VII.6. Melakukan diversifikasi pangan;

- VII.6.1 Mengikuti penyuluhan makanan dan minuman sehat
- VII.6.2 Melakukan deteksi makanan dan minuman
- VII.6.3 Lomba jajanan sehat kreatif Siswa
- VII.6.4 Lomba karya tulis makanan dan minuman sehat
- VII.6.5 Membuat poster kandungan gizi pada makanan dan minuman sehat

VII.7. Melaksanakan pengamanan jajan anak sekolah

- VII.7.1 Kantin Sehat
- VII.7.2 Pengecekan Makanan di kantin secara berkala bekerjasama dengan BPPOM
- VII.7.3 Penertiban perilaku jajan diluar lingkungan sekolah.

VIII. Pembinaan sastra dan budaya

VIII.1. Mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang sastra;

- VIII.1.1 Klub teater
- VIII.1.1 Klub puisi
- VIII.1.1 Klub orasi ilmiah
- VIII.1.1 Klub bahasa: bahasa daerah (bahasa Jawa dan bahasa Madura), bahasa Arab, bahasa Jerman, bahasa Jepang, bahasa Mandarin, Bahasa Inggris, dll.

VIII.2. Menyelenggarakan festival/lomba, sastra dan budaya;

- VIII.2.1 Lomba antar kelas: lomba teater, lomba puisi, lomba bahasa daerah, lomba orasi ilmiah, dll.
- VIII.2.2 Pentas seni sastra budaya; fragmen budi pekerti, festival batik karnival, festival pakaian adat, dll.

VIII.3. Meningkatkan daya cipta sastra;

- VIII.3.1 Lomba cipta puisi sastra antar siswa
- VIII.3.1 Lomba cipta naskah drama/cerpen
- VIII.3.1 dll

VIII.4. Meningkatkan apresiasi budaya.

- VIII.4.1 Menggelar acara bulan bahasa
- VIII.4.2 Mengadakan literasi
- VIII.4.3 Lomba pakaian adat
- VIII.4.4 Kunjungan ke tempat pameran/budaya
- VIII.4.5 Pagelaran budaya : pagelaran wayang kulit, pagelaran ludruk, reog ponorogo, tari boran, tari topeng
- VIII.4.6 dll

IX. PEMBINAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

IX.1. Memanfaatkan TIK untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran;

- IX.1.1 Pengenalan dan penggunaan laptop/ HP dalam kelas sesuai dengan mata pelajaran
- IX.1.2 Penggunaan laptop/HP untuk desain pembelajaran teman sejawat untuk materi pembelajaran.
- IX.1.3 Penggunaan laptop/ HP untuk pembelajaran online melalui aplikasi.
- IX.1.4 Penggunaan laptop/HP untuk melaksanakan ulangan harian / ujian berbasis IT / CBT (Computer Based Test).
Pelaksanaan program kegiatan di atas melalui mekanisme sebagai berikut :
 1. Siswa harus meminta ijin ke guru dalam penggunaan laptop/ HP pada saat pembelajaran di kelas
 2. Siswa harus meminta ijin ke guru dalam penggunaan jaringan internet pada saat pembelajaran di kelas
 3. Sekolah yang belum memiliki jaringan internet sekolah dapat bekerjasama dengan layanan provider dengan mendapat rekomendasi dari Dinas Pendidikan.

IX.2. Menjadikan TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi;

- IX.2.1 Broadcast
- IX.2.2 Jurnalistik
- IX.2.3 Fotografi
- IX.2.4 Sobat Pustaka/ Literasi
- IX.2.5 Klub blogger

IX.2.6 Desain game

IX.2.7 Klub videografi/ Sinematografi

IX.2.8 dll

Pelaksanaan program kegiatan di atas melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Menyusun proposal kegiatan
2. Didampingi / pendampingan oleh guru pembina
3. Menyusun laporan pertanggungjawaban
4. Jika terdapat kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah, maka harus diketahui oleh kepala sekolah dan atau komite.
5. Semua kegiatan dapat dicantumkan.

IX.3. Memanfaatkan TIK untuk meningkatkan integritas kebangsaan.

IX.3.1 Penyuluhan tentang undang-undang ITE

IX.3.2 Selektif dalam penggunaan media sosial

IX.3.3 Kampanye penggunaan Internet sehat.

IX.3.4 Memanfaatkan TIK untuk membentuk forum komunikasi dan diskusi antar siswa se-nusantara.

IX.4. Pengenalan dan penggunaan laptop/ HP untuk pengembangan kewirausahaan.

IX.4.1 Pemasaran hasil prakarya siswa.

IX.4.2 Layanan jasa dalam pengetikan.

X. PEMBINAAN KOMUNIKASI DALAM BAHASA INGGRIS

X.1. Melaksanakan lomba debat dan pidato;

X.1.1 Lomba antar siswa/kelas

X.1.2 Membentuk tim debat bahasa Inggris

X.1.3 Mendatangkan orang ahli / Pembina debat.

X.1.4 Dll.

X.2. Melaksanakan lomba menulis dan korespodensi;

X.2.1 Lomba antar siswa/ kelas

X.2.2 Mengadakan jam baca Bahasa Inggris dan merangkum.

X.2.3 Mewajibkan setiap kelas mengirimkan artikel bahasa Inggris untuk dipajang di mading sekolah 1 bulan sekali.

X.2.4 Dll.

X.3. Melaksanakan kegiatan English Day;

X.3.1 Berbicara dalam bahasa Inggris di hari yang ditentukan (warga sekolah)

X.3.2 Mewajibkan salam sapa dalam bahasa Inggris

X.3.3 English area

-
- X.3.4 Mengadakan English show (morning news, sing a song, speech, role play)
 - X.3.5 Mengadakan program bilingual dalam bentuk MC (Indonesia- Inggris)
 - X.3.6 Membuat prosedur English Day
 - X.3.7 Dll.

X.4. Melaksanakan kegiatan bercerita dalam bahasa Inggris (Story Telling);

- X.4.1 Sekolah memfasilitasi siswa untuk Story Telling Day
- X.4.2 Lomba Story Telling
- X.4.3 Dll.

X.5. Melaksanakan lomba puzzles words/scrabble.

- X.5.1 Memfasilitasi siswa dengan scrabble set
- X.5.2 Pertandingan scrabble antarsiswa
- X.5.3 Dll.


KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TIMUR

Dr. SAIFUL RACHMAN, MM, M.Pd.
Pembina Utama Madya
NIP. 19590503 198503 1 018



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN**